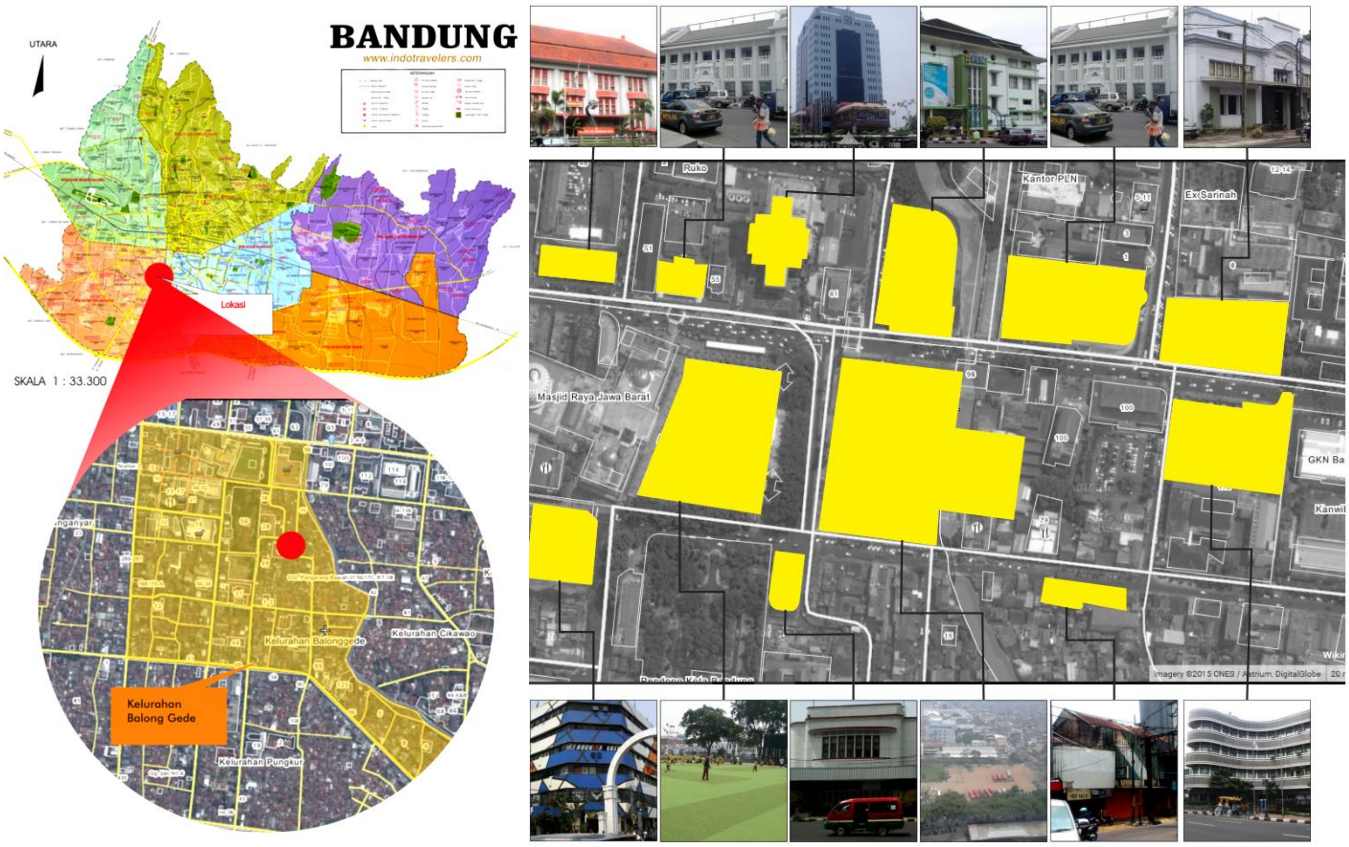
BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Umum



Gambar 2.1. Peta kawasan dan lokasi site

(Sumber: Data pribadi)

LOKASI :JL.Asia Afrika, Kecamatan Regol,

Kelurahan balong Gede

LUAS LAHAN : 14000 m^2 (1.4 Ha)

KDB : 70 % 30 %

KLB : 12,6

GSB : 7 m

GSS : 5 m

Suhu :

Rata - Rata 23 – 30 ºC



16 ºC

35 ºC

Curah hujan :

kisaran 1500-2250 mm



2000 mm

Kelembaban :

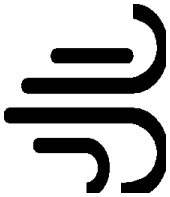
Rata - rata 54 – 85%



76%.

Tekanan Udara :

900 – 1000 mbar



Kota bandung merupakan kota yang memiliki tekanan udara dan kelembaban yang cukup baik. Dalam arsitektur, suhu dan kelembaban udara sangat berpengaruh dalam desain. Berikut merupakan penjabaran tentang suhu dan kelembaban kota bandung menurut BMKG.

Jalan Asia afrika merupakan jalan yang dulunya bernama groote postweg pada masa kolonial. Kini jalan asia afrika menjadi kawasan heritage dikarnakan pada kawasan ini banyak bangunan - bangunan peninggalan belanda. Lokasi yang strategis dan berada di jantung kota bandung, menjadikan kawasan ini banyak di kunjungi para wisatawan maupun anak sekolah guna mendapatkan pengetahuan sejarah. Lokasi kawasan heritage ini juga merupaan kawasan yang dekat dengan alun - alun bandung yang biasanya digunakan untuk beribadah, duduk santai ,bermain, dan hanya sekedar menganbil gambar atau foto.

Dalam peraturan pemerintah rencana tata guna lahan,Jalan Asia Afrika merupakan kawasan perdagangan, jasa serta RTH. Jalan Asia Afrika Merupakan pusat perdagangn dan pelayanan jasa yang sangat dominan di kawasan tersebut. Pada tabel rencana struktur pelayanan kota bandung, struktur sistem pusat primer alun - alun

mewajibkan fungsi bangunan seperti komersial, perdagangan, dan sosial budaya skala yang di target kan adalah skala kota dan regional serta nasional dan internasional. Berikut merupakan tabel dari rencan strukur pelayanan kota bandung yang bersuber dari Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya kota bandung.

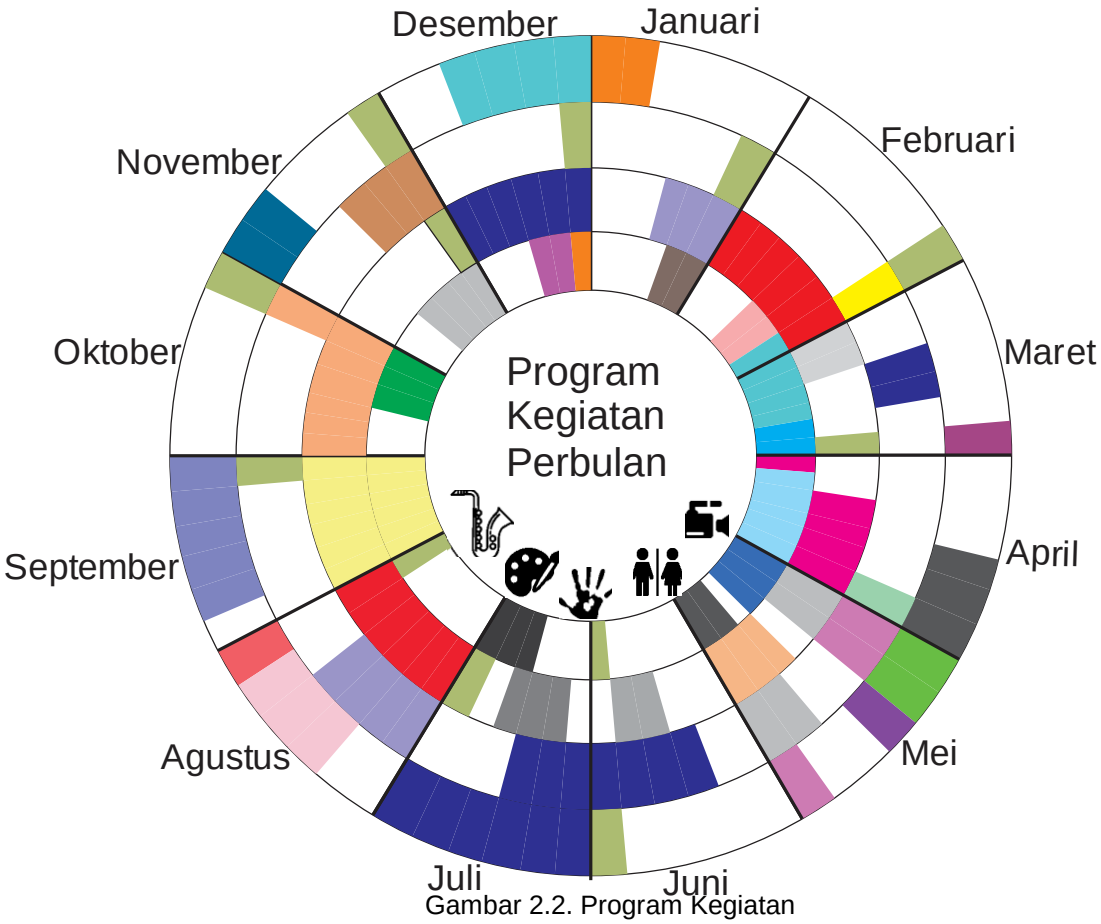
No	Struktur Sistem Pusat	Fungsi	Skala	Bentuk		Lokasi
1.	Pusat Primer Alun-Alun	• Komersial • Perdagangan • Sosial Budaya	• Kota Dan Regional • Nasional Dan Internasional	• Perkantroran • *Historical Building*, Pelestarian Kawasan • Rekreasi		Alun-Alun Dan Sekitarnya
2.	Pusat Primer Gedebage	• Terminal • Sosial • Jasa/Pergudangan	• Regional Dan Internasional • Kota	• Orang Dan Barang • Stadion	• Pasar • Perkantoran	Gedebage Dan Sekitarnya
3.	Pusat Sekunder a. Bojonegara	• Permukiman • Industri Teknologi Tinggi • Perdagangan • Lindung	• Kota/Bagian Kota • Kota • Kota/Bagian Kota • Kota	• Retail • Grosir • Pasar	• Sempadan Sungai, Mata Air • Taman	Setrasari
	b. Tegallega	• Permukiman • Perdagangan • Perkantoran • Industri Non Polutan	• Kota • Bagian Kota • Kota • Kota	• Retail • Grosir • Pasar	• Sempadan Sungai, Mata Air • Taman	Kopo Kencana
	c. Karees	• Perdagangan • Industri • Permukiman • Perkantoran	• Kota • Kota • Bagian Kota • Bagian Kota	• Retail • Grosir • Pasar	• Sempadan Sungai, Mata Air • Taman	Turangga
	d. Cibeunying	• Pemerintahan • Pendidikan Tinggi • Perdagangan • Lindung	• Kota • Kota • Kota • Kota	• Retail • Grosir • Pasar • Taman	• Historical Building Preservasi Kawasan • Sempadan Sungai, Mata Air	Sadang Serang
	e. Gedebage	• Permukiman • Industri • Jasa	• Kota • Kota • Kota	• Retail • Grosir • Pasar	• Sempadan Sungai, Mata Air • Taman	Margasari
	f. Ujung Berung	• Permukiman • Industri • Lindung	• Kota • Kota • Kota	• Retail • Grosir • Pasar	• Sempadan Sungai, Mata Air • Taman	Arcamanik
4.	Pusat Lingkungan	• Perdagangan • Perumahan	• Skala Lingkungan	• Retail		

Tabel 1. rencan strukur pelayanan kota bandung

(Sumber : Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya kota bandung*)*

2.2 Program Kegiatan

Program kegiatan yang diselengarakan pada *bandung creative hub* merupakan program kegiatan yang setiap tahunya di ada kan di kota bandung, Akan tetapi, yang berkaitan denga fungsi bangunan *bandung creative hub* . Kegiatan yang di selenggarakan merupakan kegiatan yang berkaitan denga industri kreatif di bidang fashion, video , film, kuliner serta pasar seni dan barang antik. Berikut merupakan beberapa acara yang di selenggarakan selama setahun :



Gambar 2.2. Program Kegiatan

(Sumber: Data pribadi)

Tahun baru	Lomba Foto
Festival Jepang	Food expo
Anniversary Bandung BMX	Peringatan asia Afrika & video mapping
Culinary night	Women Festival
Bandung Awards	Pameran lukisan dan foto"sejarah"
Pekan budaya Tionghoa	Drama Tari
Festifal film bandung	Pameran tenun, bordir dan jahit
Teater Musical	English festival
Bandung Art	Ledies moment Festival kuliner
Susur Cikapundung	Toys Market
Festival film karya anak muda bandung	Pameran Foto TIK
Festifal Budaya Sunda	Bazar Fashion
Festival hijab fashion	Konser musik kemerdekaan
TANJOUBY OMEDETOU COSPLAY	Bandung Enterpreneur day
Festival Tari merak	Festival Peringatan hari Kemerdekaan
Futsal Competition	Festival Seni, Sastra, dan Budaya Jabar
EVENT HUT KOTA BANDUNG	Festival Indonesia Handmade
Lomba Fotografi in Frame	

Tabel 2. Kegiatan dan acara perbulan

(Sumber : Data pribadi*)*

2.3 Kebutuhan Ruang

fashion						
Nama Ruang	standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas (orang)	Luas (m2)	Jumlah ruang	Total	Sumber dan keterangan
ruang jahit dan sulam	1,5	10	15	1	15	SP & A
ruang potong	9	3	27	1	27	SP & A
ruang barang	15,75	1	15,75	1	15,75	SP & A
ruang bordir	1,5	5	7,5	2	15	SP & A
Tenan	9	3	27	20	540	A
ruang pameran & etalase	0,45	1000	450	1	450	A
ruang fiting	0,72	5	3,6	3	10,8	A
ruang pengelola	2,4	15	36	1	36	A
toilet	4,5	6	27	2	54	NAD
ruang komunitas and sharring	4,8	30	144	1	144	A
Total					1307,55	
X sirkulasi 20%					261,51	
Total Keseluruhan					1569,06	

Pasar Seni & Barang Antik						
Nama Ruang	standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas (orang)	Luas (m2)	Jumlah ruang	Total	Sumber dan keterangan
Bengkel Reparasi Barang Antik	4	20	80	2	160	A
Tenan Perdagangan dan Ekspedisi	4	3	12	20	240	A
ruang pameran	0,45	500	225	1	225	SP & A
ruang pengelola	4,8	30	144	1	144	SP & A
Ruang komunitas	4,8	30	144	1	144	SP & A
Total					913	

Video, film dan fotografi						
Nama Ruang	standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas (orang)	Luas (m2)	Jumlah ruang	Total	Sumber dan keterangan
ruang audio	4	30	120	1	120	SP & A
RUANG EDITING	4	30	120	1	120	SP & A
BIOSKOP MINI	0,6	100	60	1	45	SP & A
RUANG PEMUTARAN FILM	4	4	16			
STUDIO fotografi Indoor	1	50	50	3	150	SP & A
galeri / ruang pameran	1	100	100	1	100	SP & A
ruang rapat	4	50	70	1	70	SP & A
ruang Grafis	4	30	120	1	120	SP & A
ruang visual effect / vfx	4	30	120	1	120	SP & A
Ruang gelap	4	3	12	3	36	SP & A
ruang hardware			25	1	25	SP & A
ruang storage			50		50	(loadingdok khus
ruang alat etkuitmen			25		25	
Total					981	

Kuliner						
Nama Ruang	standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas (orang)	Luas (m2)	Jumlah ruang	Total	Sumber dan keterangan
Cafetaria	1,5	20	30	1	30	SP & A
Area kuliner (jajanan)	1,5	70	105	1	105	SP & A
Dapur Bersih	1,8	20	36	1	36	SP & A
Dapur Kotor	1,8	15	27	1	27	SP & A
toilet	1,5	1	1,5	10	15	NAD
Gudang Makanan			30	1	30	NAD
Total					243	

Penunjang Dan Servis								
Nama Ruang				standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas (orang)	Luas (m2)	Jumlah ruang	Total	Sumber dan keterangan
Loding dok						1000	5	5000	STP
R. Mekanikal &						96	1	96	STP
R. AHU						36	5	180	STP
R. Chiler						48	1	48	STP
R. Pompa						48	1	48	STP
TPS / shap						9	1	9	STP
R. plambing						40	1	40	STP
R.CCTV						12	1	12	STP
R. Genset						64	1	64	STP
								5497	

Fasilitas				Luas
fashion				1569,06
Pasar Seni & Barang Antik				913
Video, film dan fotografi				981
Kuliner				243
Penunjang Dan Servis				5497
Total				9203,06
Sirkulasi 20%				1840,612
Total + sirkulasi				11043,672

Parkir Dan sirkulasi						
Nama Ruang	standar kebtuhan (m2)/orang	kapasitas	Luas (m2)	Jumlah Unit	Total	Sumber dan keterangan
Plaza penerima	1,3	1000	1300	3	3900	A
Parkir Mobil		300	12,5	1	3750	A
Parkir Motor		600	2	1	1200	A
Total					8850	

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

2.4.1 Federation Square

Federation Square terletak di jantung kota Melbourne. Seluas 3,2 hektar dan berpusat pada dua utama ruang publik : lapangan terbuka (St. Paulus Pengadilan dan The Square) dan satu tertutup (The Atrium), dibangun di atas atas dek beton di atas jalur kereta api sibuk. Kota ini terletak di persimpangan antara Flinders Street dan Swanston Street / St Kilda jalan di Melbourne Central Business District , berdekatan dengan stasiun kereta api tersibuk di Melbourne .



Gambar 2.3. Lokasi Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Letak Federation Square berada di tepian sungai yarra . lokasi strategis dengan di tenah kota dengan beberapa elemen pendukung seperti sungai.



Gambar 2.4. Site Plan Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Beberapa fasilitas di tawarkan pada bangunan ini, seperti Grand theater foyer, grand teater, the galery, the valley, youth cinema, badminton hall, dan masih banyak fasilitas pendukung lainya.



Gambar 2.5. Denah Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Bangunan terdiri dari 3 lantai dengan bentuk denah yang radial serta di lengkapi dengan beberapa fungsi ruang pendukung. Walaupun bentuk denah seperti tidak beraturan, namun sirkulasi pada bangunan terlihat jelas.



Gambar 2.6. Suasana dan aktifitas di Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Pada area ruang terbuka, digunakan sebagai area santai dan pengunjung dapat duduk dan menghadap Yarra river dan area tersebut memang terbuka, tanpa ada batas dinding



Gambar 2.7. aktifitas pada malam hari di Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Pada event tertentu, dapat di selenggarakan di luar banguan terutama pada event pemutaran film dan event lainya. dan dinding bangunan dapat di hadikan sebagai layar untuk memutar film tersebut.



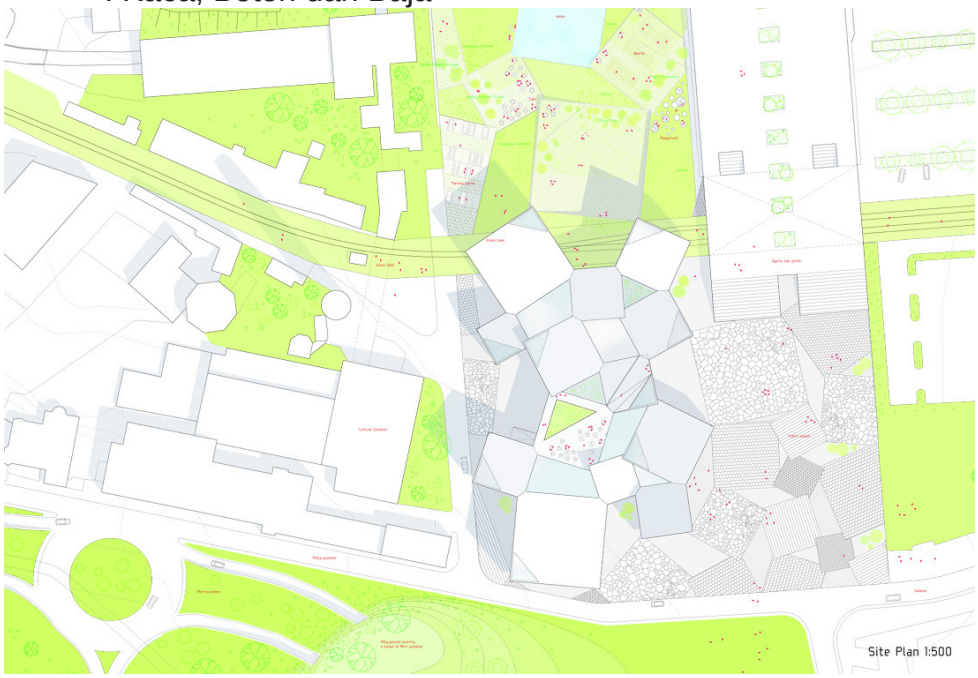
Gambar 2.8. Suasana Pameran Federation Square

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Di dalam bangunan tedapat beberapa fungsi ruang salah satunya adalah ruang pameran. Sering digunakan dalam acara pameran lukis dan foto, dengan pencahayaan yang cukup baik dan ruangan terlihat transparan namun terbatas oleh kaca.

2.4.2 Tallinn Town Hall

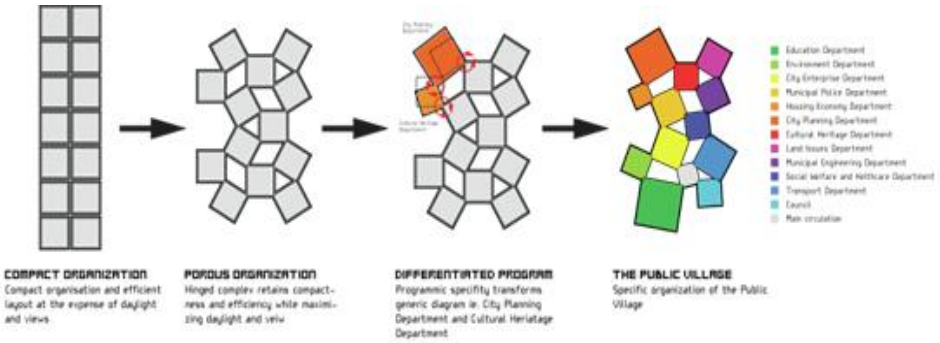
Arsitek : BIG (Bjarke Ingels Group) & Adams Kara Taylor
Proyek : TALLINN TOWN HALL
Luas Area : 28.000 M2
Lokasi : Tallinn
Material : Kaca, Beton dan Baja



Gambar 2.9. Site Plan Tallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

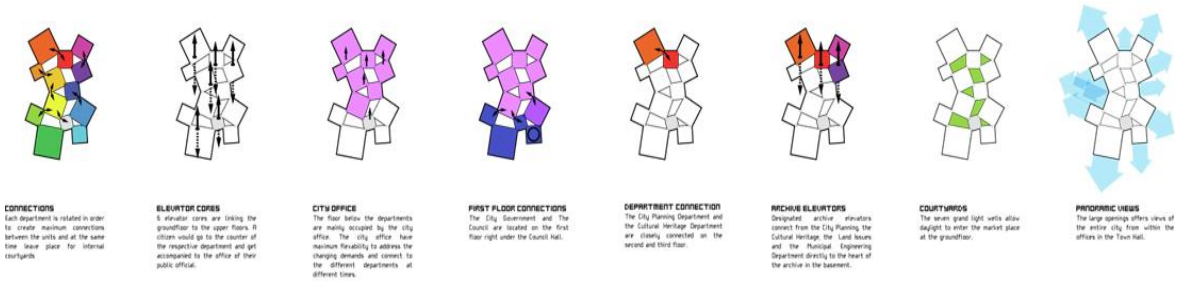
Sebuah bangunan publik yang terletak di tengah kota tallinn yang berdekatan dengan balai kota dan beberapa kantor pemerintahan serta pasar atau area perbelanjaan.



Gambar 2.10. Konsep bentuk Denah Tallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

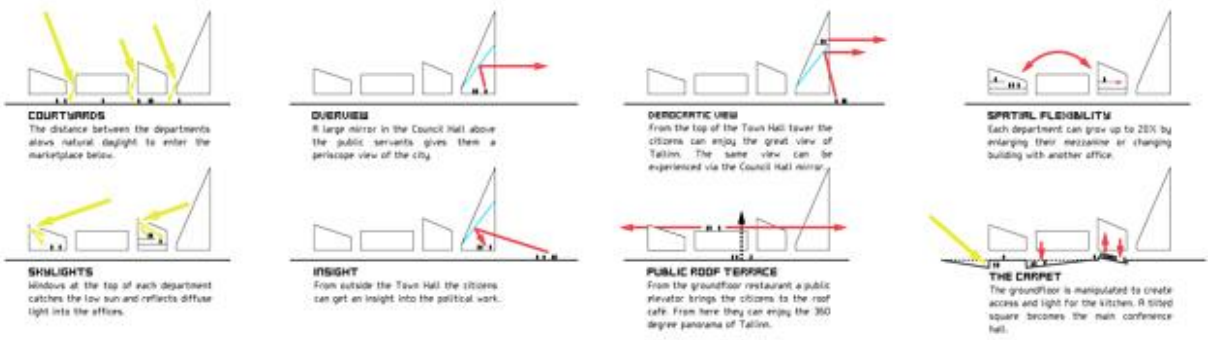
Ide bentuk dasar pada bangunan ini berbentuk persegi, namun bentuk persegi tersebut mulai di acak sesuai bentuk namun tetap bersmbungan satu sama lain. Lalu bentuk tersebut mulai dikombinasiakan dengan bentuk persegi namun berbeda ukuran. Permainan besar kecil bentuk persegi mulai di kombinasikan pada tahap 3. Setelah menemukan penyusunan yang pas, fungsi ruang mulai di tandai sesuai program ruang.



Gambar 2.11. Konsep *Connection* Tallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Konsep utama pada bangunan ini ialah konktivitas, koneksi antar bentuk persegi, koneksi antara fungsi ruang, koneksi antar level bangunan, koneksi secara keamanan dan utilitas, koneksi secar visual serta koneksi secara penataan penghijauan.



Gambar 2.12. Konsep *Tampak* Tallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Konsep tampak bangunan dibedakan dengan beberapa bentuk, sesuai analisa pencahayaan, penghawaan, sudut pandang, serta respon dari beberapa bangunan sekitar tapak.



Gambar 2.13. Perspektif Mata BurungTallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Konsep atap , Atap ini akan miring untuk membentuk puncak menara ramping dan dibalut bahan reflektif. Serta terdapat pencahayaan pada sudut atap guna memberikan cahaya yang masuk langsung ke bangnan.



Gambar 2.14. Denah Tallinn Town Hall

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Sesuai konsep Dasar, bentuk denah yang diambi merupakan bentuk persegi,tengan konsep koneksi antara fungsi ruang, koneksi antar level bangunan, koneksi secara keamanan dan utilitas, koneksi secar visual serta koneksi secara penataan penghijauan. Dengan penyesuaian program rang dan program kebutuhan dengan memaksimalkan efisiensi ruang yang digunakan. Meskipun bentuk yang persegi yang disusun tidak beraturan, namun program ruang pada denah telah disusun rapi sesuai kebutuhan ruang.



Gambar 2.14. Denah Tallinn Town Hall

(Sumber: Data pribadi)

Desain tampak yang dibuat merupakan hasil analisa dari seluruh sudut pandang yang ada pada pada site dan merespon beberapa view yang ada pada site. Mengingat kawasan sekitar merupakan kawasan pemerintahan dan kawasan heritage. Hasil analisa ini merupakan salah satu penghormatan aristek terhadap bangunan sekitar dan penyesuaian dengan tampak bangunan sekitarnya.



Gambar 2.14. Denah Tallinn Town Hall

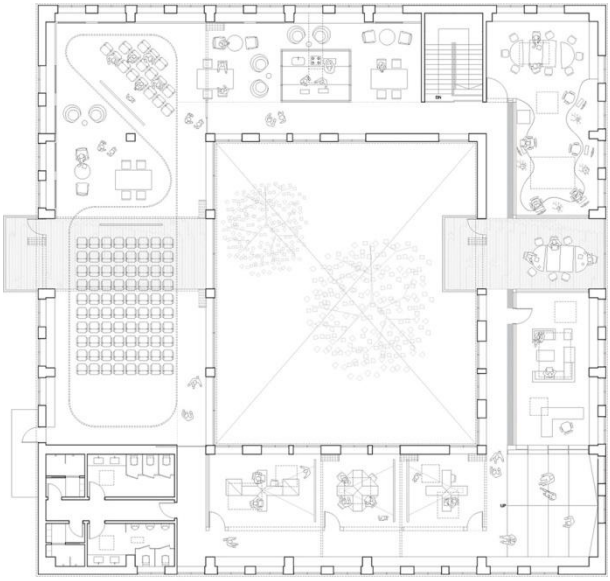
(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Memaksimalkan ruang terbuka pada bagian atap bangunan dengan memberi skywalk sebagai penghubung antar banguan. hal ini merupakan upaya dari pemanfaatan dan penambahan ruang terbuka dan penerapan konsep *connectivity*.

2.4.3 Seoul Creative Lab

Arsitek : Hyunjoon Yoo arsitek
Lokasi : 5 Nokbeon - dong , Eunpyeong - gu , Seoul , Korea Selatan
Tim Desain : HyunjoonYoo , Jinsung Huh , Insil Anak , Jaehong Mik , Moonchul Choi , Sunkeun Hwang , Seungho Ham , Hyuntak Cho
Area : 600,0 meter persegi
Proyek Tahun : 2013
Material : Kaca, kayu, Baja dan Beton

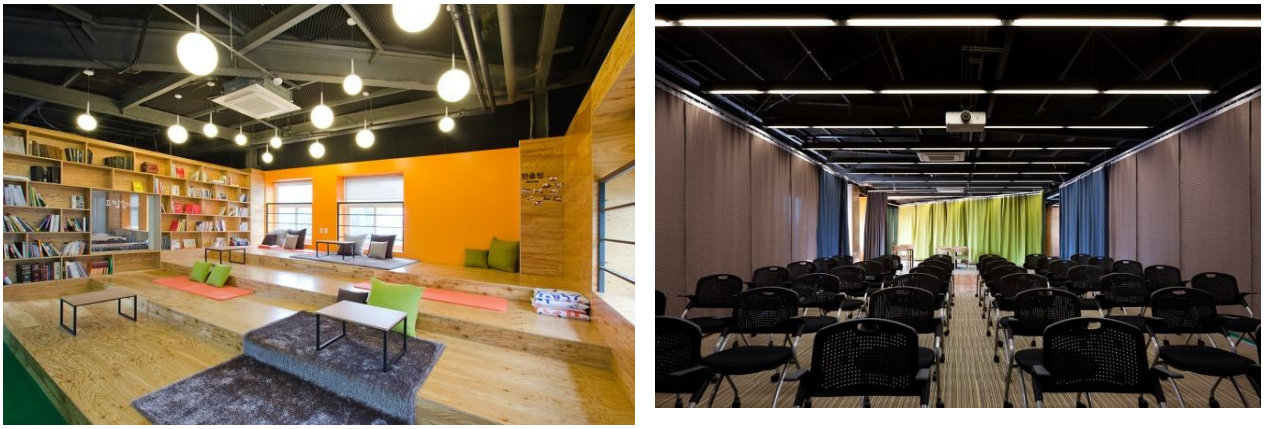
Seoul Creative Lab didesain dengan dasar pemikiran " ruang inspirasi " pada saat proses mendesain untuk menciptakan ruang tersebut. Plafon di desain tinggi dengan menggunakan material spons guan menyerap suara dan mengontrol suhu pada atap sesuai iklim dan musim di daerah tersebut. Sehingga, antar ruang yang ada, merupakan ruang yang nyaman dan kedap suara.



Gambar 2.15. Denah Seoul Creative Lab

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Bentuk denah yang sederhana dengan vokalpoin di tengah banguan membuat setiap ruangan yang ada pada bangunan Seoul Creative Lab ini mendapatkan cahaya matahari secara langsung. Bentuk persegi membuat penataan denah ruangan menjadi teratur dan rapi, Sehingga tidak terdapat ruang mati yang tidak terpakai.



Gambar 2.16. Ruang dan Fasilitas yang ada pada Seoul Creative Lab

(Sumber: Data pribadi)

Setiap ruang memiliki bidang horizontal. Namun, perpustakaan ini membuat pengguna nyaman saat membaca buku dikarenakan bentuk tempat baca di design senyaman mungkin dan sesederhana mungkin dengan memaksimalkan pencahayaan yang cukup. Seoul Creative Lab ini juga menyediakan ruang pertunjukan untuk engunjung yang akan memamerkan film pendek atau hanya sekedar film di bidang pendidikan dan pembelajaran ntuk kreatifitas.

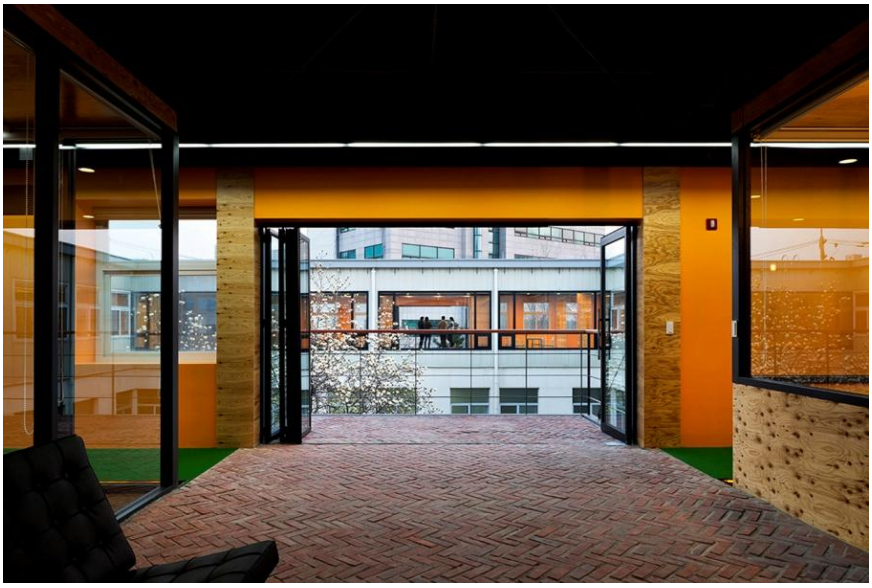


Gambar 2.17. Balkon di buat guna memaksimalkan pandangan

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Bangunan Seoul Creative Lab memaksimalkan pandangan terhadap gunung Bukhansan dari kejauhan. Bentuk bangunan yang persegi dengan taman di tengah bangunan dimaksudkan untuk memaksimlkan ruang terbuka dan pada sisi luar

bangunan terdapat dua balkon yang menojol agar gunung Bukhansan dapat terlihat dengan jelas dan antara pengunjung satu dengan yang lain dapat berkomunikasi dengan baik walau dari ruang dan titik yang berbeda.



Gambar 2.18. Sirkulasi yang baik pada bangunan Seoul Creative Lab

(Sumber: http://www.archdaily.com/)

Sirkulasi yang baik membuat bangunan Seoul Creative Lab ini terlihat nyaman digunakan dengan beberapa fasilitas yang ada. Pengunjung juga dengan mudah berkomunilasi dengan baik . Fasilitas yang di berikan juga cukup memadai dan efisien dengan beberapa bentuk ruangnya.



Gambar 2.19. Fasilitas ruang Seoul Creative Lab tanpa dinding masif

(Sumber: http://www.archdaily.com/)